

ABSTRAK

Penelitian tentang *caring* di Puskesmas masih jarang dilakukan terutama di Jawa Timur. Jenis pelayanan yang diberikan, pihak manajemen sebagai pengelola, dan tenaga keperawatan sebagai pemberi pelayanan keperawatan semuanya memiliki peran dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan di puskesmas. Masyarakat belum merasakan pelayanan keperawatan yang diberikan dengan baik di Puskesmas sesuai dengan temuan penelitian ini. Hal ini akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas. Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian seluruh pasien yang dirawat di ruang rawat inap Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto. Teknik pengambilan data menggunakan *consecutive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian pasien yang sedang menjalani rawat inap di Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto yang memenuhi kriteria inklusi selama 2 minggu terakhir. yang berjumlah 45 responden. Penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap UPT Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner mengenai gambaran perilaku *caring* perawat terhadap pasien dengan jumlah pertanyaan 41 buah. Gambaran perilaku *caring* perawat menurut persepsi lebih dari separuh (55,6%) perilaku *caring* perawat bernilai baik. Kurang dari separuh (44,4%) perilaku *caring* perawat kurang baik. Perilaku *caring* perawat sudah memiliki kategori baik dan perawat dapat menerapkan perilaku *caring* pada klien selama menjalani praktik keperawatan di Puskesmas, namun beberapa karatif masih belum optimal yaitu pada karatif Membentuk sistem nilai humanistic-altruistik, Mengembangkan kesadaran diri dan empati terhadap orang lain, Pengambilan keputusan menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis, dan Mengembangkan faktor kekuatan eksistensial-fenomenologis.

Kata Kunci: *caring*, perilaku, perawat, pasien.